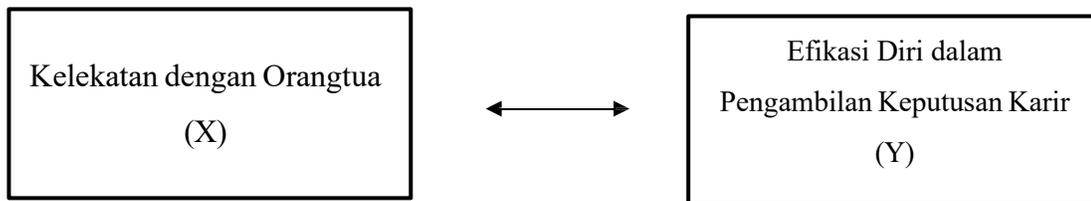


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, dimulai dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian serta definisinya, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan dengan orangtua (X) dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir (Y).



Gambar 3.1 Model Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir, yaitu mahasiswa yang sedang menempuh semester 7 atau lebih, di berbagai perguruan tinggi yang ada di Bandung. Pemilihan lokasi kota Bandung didasarkan pada alasan karena Kota Bandung merupakan kawasan metropolitan yang mencakup pusat pendidikan, bisnis, dan teknologi di Indonesia, dengan kehadiran berbagai perguruan tinggi yang terkemuka dan menarik mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan daerah. (Supryatin, dkk., 2020; Madani, 2023). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam *nonprobability sampling*, tidak semua responden yang berada dalam populasi

memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Kriteria sampel ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal yakni berusia 18-25 tahun. Jumlah sampel didapatkan sebanyak 349 orang, didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2012), yang menyatakan bahwa ukuran sampel untuk populasi yang tidak diketahui dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sejumlah 349 orang. Namun, sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini hanya sejumlah 346 orang, dikarenakan 3 responden berusia 19 tahun tidak masuk ke dalam kriteria usia mahasiswa tingkat akhir.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen: Kelekatan dengan Orangtua (X)
2. Variabel Dependen: Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (Y)

D. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Kelekatan dengan Orangtua

Kelekatan menurut Armsden & Greenberg (1987) adalah suatu ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Secara operasional, kelekatan dengan orangtua diartikan sebagai ikatan emosional yang dirasakan anak terhadap orangtuanya yang ditunjukkan dengan kepercayaan anak terhadap orangtuanya, komunikasi antara anak dengan orangtuanya, dan kurangnya rasa alienasi anak dengan orangtuanya.

2. Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menurut Taylor & Betz (1983) adalah keyakinan individu untuk dapat dengan sukses menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan karir. Secara operasional, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk dapat berhasil dalam melakukan hal-hal yang dibutuhkan dalam situasi pengambilan keputusan karir. Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dapat

ditunjukkan dengan seleksi tujuan, pengumpulan informasi karir, pemecahan masalah, penetapan rencana karir, dan penilaian terhadap diri sendiri.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kelekatan dengan Orangtua

a. Spesifikasi Instrumen

Variabel kelekatan dengan orangtua dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen yang dirancang oleh Armsden & Greenberg (1987) yang disusun di dalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Peneliti menggunakan instrumen yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Indriyani (2020) dengan responden remaja. Selain digunakan pada remaja, Instrumen tersebut juga telah digunakan pada responden dewasa awal oleh Adzkiah (2024). Instrumen ini mengungkap tiga dimensi kelekatan dengan orangtua diantaranya, kepercayaan, komunikasi, dan alienasi. Instrumen ini terdiri dari 25 item yang terbagi dari 21 item *favourable* dan 4 item *unfavourable*, serta memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,816. Dalam penelitian ini, dimensi kepercayaan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,887, dimensi komunikasi memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,876, dan dimensi alienasi memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,826.

b. Penyekoran Instrumen

Instrumen *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) menggunakan opsi jawaban tipe *Likert* yang berisi lima pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden, yaitu Sangat Tidak Benar (STB), Tidak Benar (TB), Kadang Benar (KB), Benar (B), dan Sangat Benar (SB). Skor pada item *favourable* adalah 1 (STB), 2 (TB), 3 (KB), 4 (B), dan 5 (SB), sedangkan skor pada item *unfavourable* adalah 5 (STB), 4 (TB), 3 (KB), 2 (B), dan 1 (SB).

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan dengan Orangtua

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
2.	Komunikasi	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9
3.	Alienasi	8, 10, 11, 17, 18, 23	-	6
Total				25

d. Kategorisasi dan Interpretasi Skor Kelekatan dengan Orangtua

Tabel 3.2 Kategorisasi dan Interpretasi Skor Kelekatan dengan Orangtua

Gaya Kelekatan	Dimensi		
	Kepercayaan	Komunikasi	Alienasi
Kelekatan Aman	Sedang/Tinggi	Sedang/Tinggi	Rendah/Sedang
Kelekatan Cemas Ambivalen	Rendah	Sedang/Tinggi	Sedang/Tinggi
	Sedang	Tinggi	Tinggi
Kelekatan Cemas Menghindar	Rendah	Rendah	Sedang/Tinggi
	Sedang/Tinggi	Rendah/Sedang	Tinggi

Berdasarkan teori Vivona (2000), gaya kelekatan aman diberikan pada individu dengan tingkat kepercayaan dan komunikasi yang setidaknya sedang, dan tingkat alienasi yang rendah atau sedang. Gaya kelekatan cemas ambivalen diberikan pada individu dengan tingkat komunikasi dan alienasi setidaknya sedang, tingkat komunikasi harus lebih tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan, dan tingkat

alienasi tidak lebih rendah dibandingkan tingkat kepercayaan. Gaya kelekatan cemas menghindar diberikan pada individu dengan tingkat kepercayaan dan komunikasi rendah, dan tingkat alienasi yang setidaknya sedang, atau jika tingkat komunikasi rendah, tingkat kepercayaan sedang, dan tingkat alienasi tinggi.

2. Instrumen Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

a. Spesifikasi Instrumen

Variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen CDMSE (*Career Decision Making Self Efficacy*) yang dikembangkan oleh Taylor dan Betz (1983) yang kemudian disederhanakan oleh Betz & Klein (1996). Peneliti menggunakan instrumen yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Nihayatul Muthiah (2021) dengan responden mahasiswa tingkat akhir. Instrumen ini mengungkap 5 dimensi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir diantaranya seleksi tujuan, pengumpulan informasi karir, pemecahan masalah, penetapan rencana karir, dan penilaian diri. Instrumen ini terdiri dari 20 item *favourable* dan 5 item *unfavourable*, serta memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,931, sedangkan dalam penelitian ini reliabilitas alat ukur ini sebesar 0,878.

b. Penyekoran Instrumen

Instrumen *Career Decision Making Self Efficacy* (CDMSE) menggunakan opsi jawaban tipe *Likert* yang berisi lima pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skor pada item *favourable* adalah 1 (STS), 2 (TS), 3 (N) 4 (S), dan 5 (SS), sedangkan skor pada item *unfavourable* adalah 5 (STS), 4 (TS), 3 (N) 2 (S), dan 1 (SS).

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Penilaian Diri	1, 2, 3, 6, 7	4, 5	7
2.	Pengumpulan Informasi Karir	8, 9, 10	11	4
3.	Seleksi Tujuan	12, 14, 15	13	4
4.	Penetapan Rencana	16, 17, 18, 19	-	4
5.	Pemecahan Masalah	20, 21, 23, 24, 25	22	6
Total				25

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar baik secara langsung (*offline*) dan secara tidak langsung (*online*). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 28 Juni 2024, dan diperoleh sebanyak 339 responden secara online melalui *google form*, yang disebar melalui media sosial *Instagram*, *WhatsApp*, *Telegram*, dan *TikTok*, dengan tautan <https://bit.ly/KuesionerSkripsiTiaraa>, sedangkan 30 responden diperoleh secara *offline* dengan menggunakan kuesioner berupa kertas yang dibagikan sendiri oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini terbagi ke dalam lima bagian, yaitu bagian pertama berupa identitas peneliti, tujuan penelitian, kriteria responden, kerahasiaan data, dan *informed consent*; bagian kedua berupa identitas responden; bagian ketiga berupa alat ukur kelekatan dengan orangtua; dan bagian keempat berupa alat ukur efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dan populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan *software SPSS 27 for Windows* dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir (Y) didapatkan nilai asymp. Sig .001 (>0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Point Biserial* dengan menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 27 for Windows*. Analisis korelasi *Point Biserial* digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel Kelekatan dengan Orangtua (X) sebagai data dikotomi dan variabel Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (Y) sebagai data numerik, pada mahasiswa tingkat akhir, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.